



PERISTIWA KEBAKARAN

Empat Kamar Rusunawa Cokrodirjan Terbakar

DANUREJAN—Amukan si jago merah melalap empat unit kamar di Rusunawa Cokrodirjan, Selasa (2/7) dini hari. Kebakaran terjadi pada lantai paling atas, tepatnya di kamar nomor 9, 10, 11, dan 12.

Berdasar pantauan Harian Jogja, Selasa siang, petugas pemadam kebakaran (damkar) dan Tim Inafis menggelar investigasi di lokasi kebakaran. Tak ada korban jiwa, tetapi keempat kamar rusunawa dalam kondisi hangus.

Kasi Operasional Pengendalian dan Pemadam Kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja, Mahargyo, menuturkan jajarannya menerima informasi terjadinya kebakaran sekitar pukul 03.45 WIB. Berselang 10 menit, petugas damkar tiba di lokasi. Saat itu, nyala api sudah membesar. Terlebih, kondisi rusun yang saling berdekatan menjadikan api semakin mudah menjalar. Api disinyalir muncul dari kamar nomor 11. Kamar itu berpenghuni, tapi saat kejadian penghuni sedang tak ada di kamarnya. "Warga berdatangan untuk ikut memadamkan api. Yang terbakar perabot yang ada di kamar, tidak ada korban jiwa," ujarnya saat ditemui di Rusunawa Cokrodirjan, Selasa siang.

Dari hasil investigasi, kebakaran diduga dipicu korsleting rol kabel di kamar nomor 11. Saat dicek, rusunawa tak



Harian Jogja/ Aiffi Annissa Karim

Proses asesmen oleh petugas Damkarmat se usai terjadinya kebakaran di Rusunawa Cokrodirjan, Selasa (2/7) dini hari.

dilengkapi dengan alarm kebakaran. Hanya ada alarm kebakaran manual dan hidran kering. Saat kejadian, hidran sempat dicoba untuk digunakan.

"Tapi listriknya mengkhawatirkan, jadi dimatikan," ujarnya.

Kepala UPT Pengelolaan Rusunawa DPUPKP Kota Jogja, Kuswarjanta Adi Nugraha, menuturkan hidran tengah

dalam perbaikan namun bisa digunakan. Di sisi lain, saat hidran digunakan justru terjadi konsleting, sehingga hidran batal digunakan untuk memadamkan api. Adi belum mendapati berapa total kerugian yang terjadi akibat kejadian itu. "Untuk kerugian akibat kerusakan bangunan sekitar Rp 200 juta," kata Adi.

Dijelaskan Adi, empat kamar itu

dihuni sekitar 10 orang. Saat ini mereka mengungsi ke rumah kerabat yang tinggal di sekitar rusunawa. Adi mengaku selalu mengimbau kepada warga rusunawa untuk memperhatikan penggunaan listrik atau kabel rol di dalam rusun. "Kami juga mengimbau warga untuk memilah sampah," ujarnya.

(Aiffi Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005